

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan kesehatan adalah setiap upaya yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok dan atupun masyarakat. Menurut Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Sedangkan menurut WHO (*World Health Organization*) menjelaskan bahwa rumah sakit adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (*comprehensive*), penyembuhan penyakit (*curative*) dan pencegahan penyakit (*preventive*) kepada masyarakat. (Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016).

Rumah sakit di Indonesia wajib melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan Rumah Sakit sebagaimana ketentuan dalam pasal 52 ayat (1) Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit. Pelaksanaan pelaporan rumah sakit merupakan kegiatan yang mempunyai tujuan untuk menunjang tertib administrasi dalam meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit. Hasil dari laporan yang telah dibuat, digunakan untuk mengetahui keadaan mutu pelayanan rumah sakit, menilai pelayanan rumah sakit, dan akan digunakan oleh manajemen rumah sakit untuk mengambil keputusan lebih lanjut.

Laporan statistik rumah sakit merupakan salah satu laporan yang diuat oleh rumah sakit. Statistik rumah sakit yaitu “statistik yang menggunakan dan mengolah sumber data dari pelayanan kesehatan di rumah sakit untuk menghasilkan informasi, fakta dan pengetahuan berkaitan dengan pelayanan kesehatan di rumah sakit”. Laporan statistik rumah sakit yang diambil dari sumber data akurat, tepat, dan lengkap dapat menghasilkan laporan yang benar dan bermanfaat bagi pelayanan kesahatan yang akan diberikan rumah sakit. Beberapa diantara laporan statistik yang dihasilkan oleh rumah sakit, 2 diantaranya adalah sensus harian rawat inap dan sensus harian rawat jalan.

Menurut Rustiyanto (2013) sensus harian dilakukan untuk mengetahui jumlah layanan yang diberikan kepada pasien selama 24 jam. Menurut Departemen Kesehatan RI (1997) sensus menjadi dasar dalam pelaksanaan pembuatan laporan rumah sakit yang kegiatannya dihitung mulai jam 00.00 sampai dengan 24.00 setiap harinya. Kegunaan dari sensus harian adalah untuk mengetahui jumlah pasien masuk, keluar rumah sakit, dan meninggal di rumah sakit, tingkat penggunaan tempat tidur, menghitung penyediaan sarana / fasilitas pelayanan kesehatan. Sensus harian dibedakan menjadi dua yaitu, sensus harian rawat jalan dan sensus harian rawat inap. Perhitungan sensus harian dilakukan setiap pagi atau setelah hari pelayanan. Sensus harian rawat inap dan rawat jalan terdiri dari data kunjungan pasien, jumlah pasien yang dirawat, dan identitas pasien yang melakukan kunjungan maupun pasien rawat inap. Pengisian sensus harian harus dilakukan dengan tepat dan lengkap agar dapat menghasilkan laporan yang informatif dan akurat bagi rumah sakit. (Sudra, 2010:3)

Salah satu materi pembelajaran yang harus dikuasai oleh mahasiswa tingkat 2 prodi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan adalah mengenai sensus harian rawat inap dan rawat jalan pada rumah sakit. Berdasarkan kompetensi perekam medis nomor 5, mahasiswa yang dibimbing untuk menjadi profesional perekam medis dituntut mampu menggunakan statistik

kesehatan untuk menghasilkan informasi dan perkiraan yang bermutu tinggi sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan di bidang pelayanan kesehatan.

Berdasarkan pengalaman dan observasi yang telah dilakukan peneliti selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL), mahasiswa D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan harus menguasai materi mengenai sensus harian sebelum terjun ke lapangan untuk melaksanakan PKL. Selama melaksanakan PKL, mahasiswa diwajibkan mengetahui dan menguasai kompetensi yang sudah ditentukan. Peneliti menyimpulkan, 5 dari 8 mahasiswa yang telah diwawancara mengungkapkan bahwa belum menguasai materi terkait Sensus Harian. Dengan adanya modul yang dapat dijadikan sebagai panduan mahasiswa dalam memahami materi Sensus Harian, maka menurut peneliti tambahan bahan ajar seperti modul dapat meningkatkan pemahaman dan menambah wawasan mahasiswa sebelum mengikuti PKL.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengambil judul “Pemahaman Mahasiswa Sebelum dan Sesudah Implementasi Modul Pembelajaran Sensus Harian pada Mahasiswa D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di Poltekkes Kemenkes Malang”

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pemahaman mahasiswa sebelum dan sesudah implementasi Modul Pembelajaran Sensus Harian sebagai pendamping bahan ajar terhadap materi sensus harian rumah sakit?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Mengetahui pemahaman mahasiswa sebelum dan sesudah implementasi modul pembelajaran sensus harian.

2. Tujuan Khusus

1. Membuat modul pembelajaran sensus harian rumah sakit untuk mahasiswa Prodi D-III Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan.
2. Mengambil data terkait pemahaman mahasiswa mengenai materi sensus harian sebelum implementasi modul pembelajaran sensus harian rumah sakit pada mahasiswa Prodi D-III Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan.
3. Mensosialisasikan dan mengimplementasikan modul pembelajaran sensus harian rumah sakit kepada mahasiswa Prodi D-III Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan.
4. Mengambil data terkait pemahaman mahasiswa mengenai materi sensus harian sesudah implementasi modul pembelajaran sensus harian rumah sakit pada mahasiswa Prodi D-III Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan.
5. Menganalisis data yang telah dikumpulkan guna mengetahui pemahaman mahasiswa sebelum dan sesudah implementasi modul pembelajaran sensus harian rumah sakit pada mahasiswa Prodi D-III Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Tingkat 2 Prodi D-III Perekam Medis Dan Informasi Kesehatan

- a. Sebagai tambahan dan referensi media pembelajaran agar mempermudah mahasiswa untuk mempelajari materi sensus harian rumah sakit.
- b. Sebagai bahan evaluasi belajar dalam menguasai materi sensus harian rumah sakit.

2. Bagi Dosen Pendidik

- a. Sebagai tambahan dan referensi media ajar agar mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi sensus harian rumah sakit.

3. Bagi Peneliti

- a. Sebagai pengalaman berharga selama proses penelitian dan menambah wawasan mengenai sensus harian rumah sakit.

Sebagai karya tulis yang digunakan untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan.